

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan kompres hangat pada Tn. M yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut dapat dapat menurunkan skala nyeri.
2. Hasil pengkajian Tn. M usia 72 tahun mengalami nyeri akut pada bagian lutut dan punggung kaki sebelah kiri terasa nyeri, kaku, kram, terlihat bengkak dan kemerahan di punggung kaki kiri, klien bersikap protektif, dan tampak meringis ketika berjalan dengan masalah keperawatan nyeri akut. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan hasil tanda-tanda vital didapatkan yaitu, TD : 140/100 mmhg, RR : 22 x/menit, ND : 83 x/menit, hasil GCU asam urat klien : 9,9 mg/dl, skala nyeri 5.
3. Rencana keperawatan yang penulis lakukan pada Tn. M adalah Manajemen Nyeri (I.080238:201) yaitu dengan melakukan pengukuran skala nyeri, memberikan teknik nonfarmakologis kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri dan menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri.
4. Implementasi kompres hangat yang dilakukan pada Tn. M selama 3 hari, dilakukan pagi dan malam.
5. Evaluasi penerapan kompres hangat pada Tn.M mengalami penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 1, hasil GCU asam urat klien : 9,9 mg/dl menjadi 7,9 mg/dl terjadi penurunan skala nyeri dengan tindakan kompres hangat.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penerapan kompres hangat tidak hanya dilakukan pada satu pasien, mungkin bisa dilakukan beberapa pasien dengan membandingkan antara yang diberi kompres hangat dan tidak diberi kompres hangat.

2. Bagi Institusi Terkait (Puskesmas)

Saran untuk Puskesmas Kotabumi II dapat menghimbau perawat untuk mengajarkan terapi non farmakologi kompres hangat khususnya pasien gout arthritis baik yang mengalami masalah nyeri akut baik yang datang berobat jalan ke puskesmas maupun kunjungan rumah selain terapi farmakologi.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Saran untuk pasien dan keluarga, agar dapat meneruskan serta mengajarkan pada keluarga yang lain, tetangga atau masyarakat.